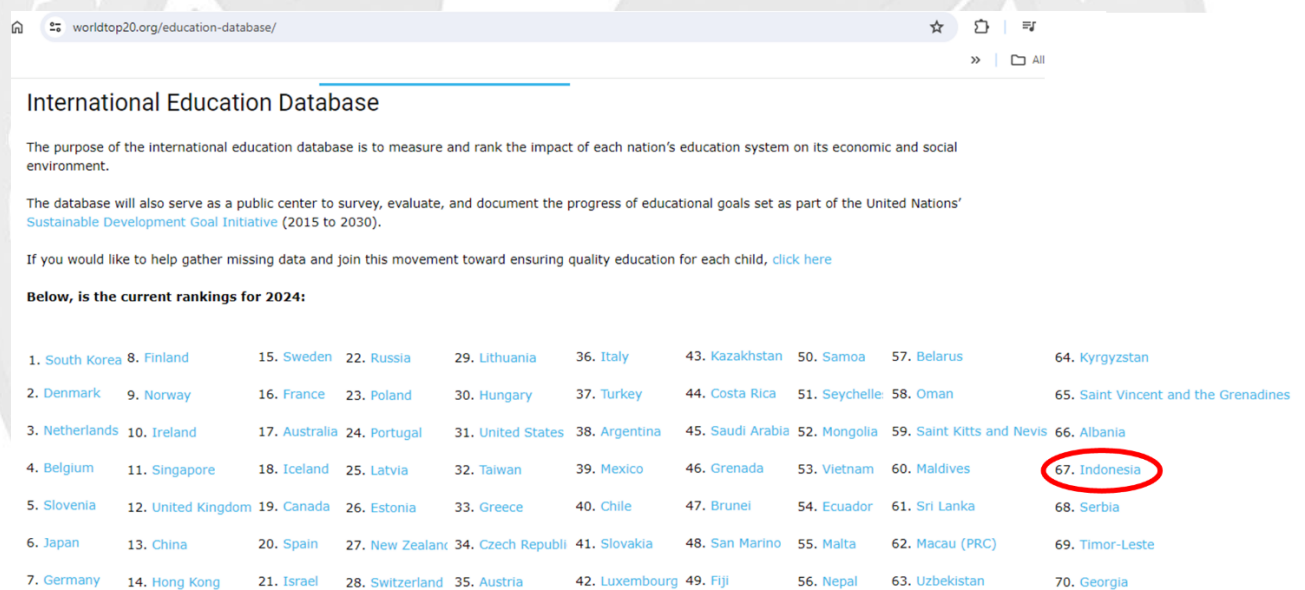


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan penting karena kemajuan suatu negara ditentukan oleh pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Dalam konteks global, kualitas pendidikan menjadi indikator utama kemajuan suatu negara. Dari sisi peringkat pendidikan dunia, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh worldtop20.org di tahun 2024, Indonesia berada di peringkat 65 dari 203 negara yang disurvei.



International Education Database									
The purpose of the international education database is to measure and rank the impact of each nation's education system on its economic and social environment.									
The database will also serve as a public center to survey, evaluate, and document the progress of educational goals set as part of the United Nations' Sustainable Development Goal Initiative (2015 to 2030).									
If you would like to help gather missing data and join this movement toward ensuring quality education for each child, click here									
Below, is the current rankings for 2024:									
1. South Korea	8. Finland	15. Sweden	22. Russia	29. Lithuania	36. Italy	43. Kazakhstan	50. Samoa	57. Belarus	64. Kyrgyzstan
2. Denmark	9. Norway	16. France	23. Poland	30. Hungary	37. Turkey	44. Costa Rica	51. Seychelle	58. Oman	65. Saint Vincent and the Grenadines
3. Netherlands	10. Ireland	17. Australia	24. Portugal	31. United States	38. Argentina	45. Saudi Arabia	52. Mongolia	59. Saint Kitts and Nevis	66. Albania
4. Belgium	11. Singapore	18. Iceland	25. Latvia	32. Taiwan	39. Mexico	46. Grenada	53. Vietnam	60. Maldives	67. Indonesia
5. Slovenia	12. United Kingdom	19. Canada	26. Estonia	33. Greece	40. Chile	47. Brunei	54. Ecuador	61. Sri Lanka	68. Serbia
6. Japan	13. China	20. Spain	27. New Zealand	34. Czech Republic	41. Slovakia	48. San Marino	55. Malta	62. Macau (PRC)	69. Timor-Leste
7. Germany	14. Hong Kong	21. Israel	28. Switzerland	35. Austria	42. Luxembourg	49. Fiji	56. Nepal	63. Uzbekistan	70. Georgia

Gambar 1. 1 Data Peringkat Pendidikan Dunia
Sumber: Worldtop20.org (2024)

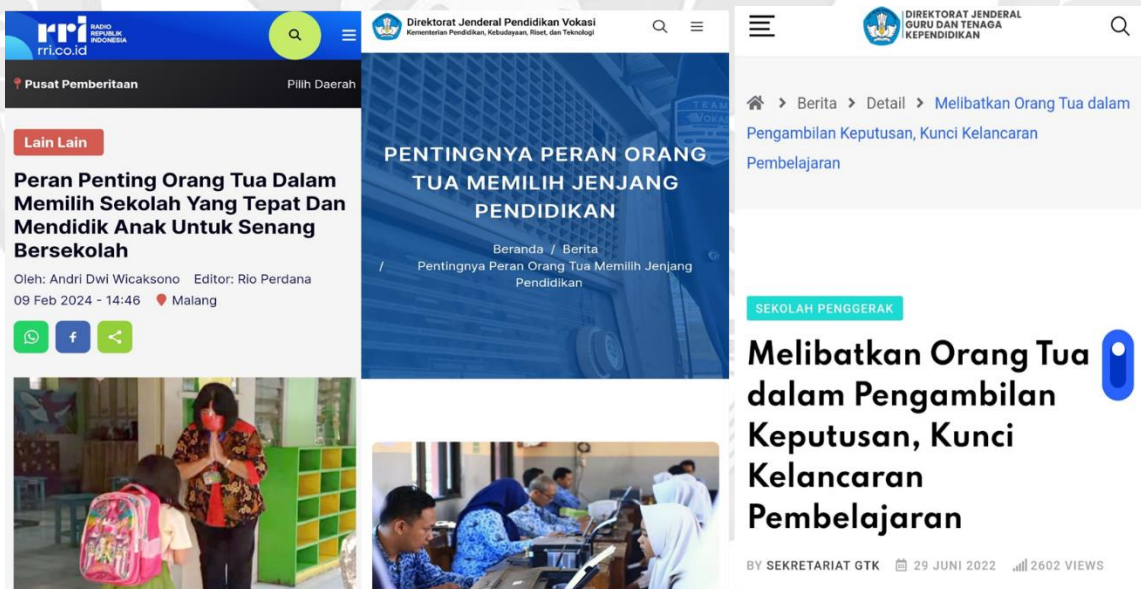
Dalam hal ini, Indonesia masih tertinggal dari negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapore, Brunei, Vietnam, dan Sri Langka. Basis data yang diterbitkan oleh worldtop20.org ini, berfungsi sebagai pusat publik untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan mendokumentasikan kemajuan menuju tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam inisiatif tujuan pembangunan berkelanjutan PBB (2015-2030).

Dari hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang juga akan berdampak pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, tuntutan akan pendidikan berkualitas semakin meningkat. Pendidikan yang baik tidak hanya membantu individu memaksimalkan potensinya tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi dan sosial suatu negara. Di era modern, pendidikan berkualitas merupakan investasi penting untuk masa depan, baik bagi individu maupun negara.

Pertumbuhan sektor pendidikan swasta juga didorong oleh faktor demografi dan ekonomi. Indonesia, dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa dan pertumbuhan kelas menengah yang pesat, merupakan pasar potensial bagi layanan pendidikan berkualitas. Menurut laporan Bank Dunia (2023), kelas menengah Indonesia diperkirakan akan mencapai 70% dari total populasi pada tahun 2030, naik dari 52% pada tahun 2020. Peningkatan daya beli ini tentunya juga berkorelasi dengan kebutuhan akan pendidikan berkualitas. Pendidikan berkualitas ini dimata orang tua adalah pendidikan yang holistik dimana semua faktor ada seperti kualitas guru, jumlah lulusan yang diterima di universitas ternama, disiplin sekolah yang diterapkan, aksesibilitas lokasi strategis dengan angkutan umum, fasilitas sekolah yang lengkap, keberadaan keluarga (Perwita & Widuri, 2023).

Menurut penelitian oleh Gillani & Eynon (2023), orang tua memiliki peran signifikan dalam proses keputusan memilih sekolah yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pendidikan anak. Orang tua sering kali dipengaruhi oleh keyakinan mereka sendiri dan prioritas tentang apa yang membuat sebuah sekolah baik untuk anak mereka. Kepercayaan ini dapat dibentuk oleh pengalaman pribadi mereka

serta informasi yang mereka dapatkan dari jaringan sosial mereka, dibandingkan dengan indikator kualitas yang lebih formal (Gillani & Eynon, 2023). Banyak orang tua memilih sekolah berdasarkan kualitas teman sekelas yang diukur melalui prestasi ujian standar, bukan berdasarkan efektivitas sekolah itu sendiri. Selain itu, faktor seperti kedekatan sekolah dengan rumah dan karakteristik geografis lainnya juga berpengaruh. Preferensi ini mungkin mencerminkan apa yang mereka anggap penting atau karena adanya kendala seperti keterbatasan dalam mengangkut anak ke sekolah tertentu atau konflik jadwal yang menghambat mereka untuk mengunjungi dan mengevaluasi sekolah secara langsung (Gillani & Eynon, 2023). Hal ini diperkuat oleh beberapa artikel pada gambar 1.2 yang ditulis oleh Wicaksono (2024); Sekretariat GTK (2022); Diksi (2022), peran orang tua sangat penting dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak mereka, mengingat dampak jangka panjang keputusan ini terhadap masa depan anak.



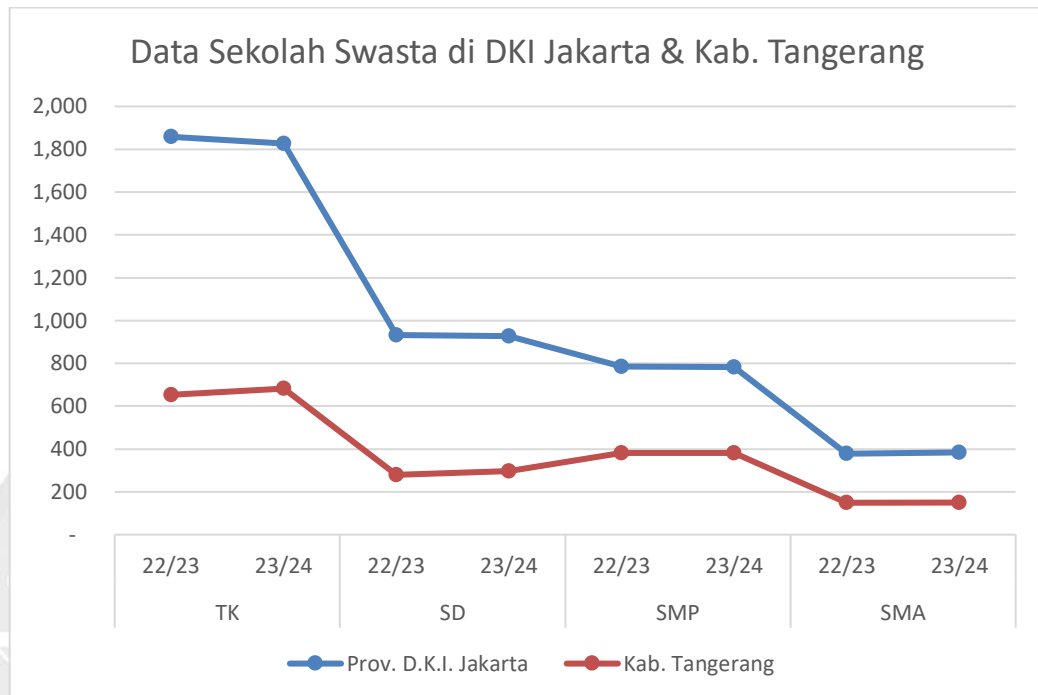
Gambar 1. 2 Artikel Peran Penting Orang Tua Dalam Memilih Sekolah
 Sumber: rri.co.id (2024); vocasi kemendikbud.go.id (2022); kemendikbud.go.id (2022)

Di tengah tantangan perbaikan lingkungan dari segi kualitas pendidikan, sektor pendidikan swasta di Indonesia, khususnya di perkotaan seperti Jakarta lebih diminati dibandingkan sekolah negeri. Hal ini diperkuat oleh data dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Pusdatikomdik), jumlah sekolah swasta di DKI Jakarta lebih banyak 77,37% dibandingkan sekolah negeri.



Gambar 1. 3 Data Jumlah Satuan Pendidikan di DKI Jakarta
Sumber: pusdatikomdik.id (2024)

Namun di balik pertumbuhan tersebut terdapat dinamika menarik yang perlu dikaji lebih lanjut. Data Dapodikdasmen tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024 menunjukkan jumlah sekolah swasta di DKI Jakarta mengalami penurunan, sedangkan di daerah penyangga seperti Tangerang justru mengalami peningkatan (gambar 1.4). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang perubahan preferensi orang tua dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka memilih sekolah.



Gambar 1. 4 Data Sekolah Swasta di Jakarta & Tangerang
 Sumber: Dapodikdasmen (2024)

Sektor pendidikan swasta di Indonesia, khususnya di dan sekitar Jakarta, telah mengalami transformasi signifikan selama dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas, meningkatnya kelas menengah perkotaan, dan masuknya pemain baru di industri. Dalam lanskap kompetitif ini, sekolah swasta tidak hanya bersaing dalam hal kualitas akademik tetapi juga dalam memberikan nilai tambah yang unik. Faktor-faktor seperti kurikulum inovatif, fasilitas modern, pembelajaran yang dipersonalisasi, dan integrasi teknologi merupakan faktor kunci yang menarik orang tua. Selain itu, aspek non-akademik seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan paparan internasional juga semakin diapresiasi oleh orang tua ketika memilih sekolah. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Perwita & Widuri (2023), yang menyimpulkan bahwa alasan orang tua memilih sekolah swasta, dipengaruhi oleh faktor keberhasilan akademis, kualitas guru, jumlah lulusan yang

diterima di universitas ternama, disiplin sekolah yang diterapkan, aksesibilitas lokasi strategis dengan angkutan umum, fasilitas sekolah yang lengkap, keberadaan keluarga dalam sekolah tersebut.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi juga memainkan peran penting dalam transformasi sektor pendidikan swasta. Berdasarkan survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023, 73% orang tua di perkotaan menggunakan Internet sebagai sumber informasi utama dalam memilih sekolah untuk anaknya. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pemasaran digital dan kehadiran *online* bagi sekolah swasta. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan preferensi konsumen yang dinamis, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua untuk memilih sekolah swasta masih kurang. Kesenjangan inilah yang menjadi motivasi utama penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi niat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah swasta di Jakarta dan sekitarnya.

Sektor pendidikan swasta di Jakarta dan sekitarnya dapat dibagi menjadi beberapa sub-sektor, termasuk sekolah internasional, sekolah berbasis agama, dan sekolah dengan kurikulum khusus. Setiap sub-sektor ini menawarkan keunggulan dan keunikan tersendiri yang berpotensi memengaruhi pilihan orang tua. Misalnya, sekolah internasional menawarkan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional, sedangkan sekolah berbasis agama menekankan pendidikan dengan nilai-nilai spiritual tertentu.

Beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai penting dalam keputusan pemilihan sekolah meliputi:

1. Nilai emosional: Bagaimana sekolah membuat anak dan orang tua merasa secara emosional.
2. Reputasi: Persepsi masyarakat tentang kualitas dan prestasi sekolah.
3. Pemasaran media sosial: Bagaimana sekolah mempresentasikan diri mereka melalui platform digital.
4. *Word of Mouth* (WOM): Rekomendasi dan pengalaman yang dibagikan oleh orang lain.
5. Nilai spiritual: Aspek pendidikan karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh sekolah.
6. Kualitas: Standar akademik dan fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah.

Meskipun faktor-faktor ini telah diidentifikasi, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan bagaimana pengaruhnya dapat bervariasi dalam konteks perubahan lanskap pendidikan swasta di Jakarta dan sekitarnya.

Penelitian ini tidak hanya untuk melacak tren dan preferensi pendidikan tapi juga untuk memberikan panduan kepada sekolah swasta tentang bagaimana cara beradaptasi dengan perubahan serta untuk mengoptimalkan pendekatan mereka dalam menarik dan mempertahankan siswa. Dengan memahami secara spesifik apa yang dicari oleh orang tua dan bagaimana mereka mendapatkan informasi tersebut pada sekolah swasta di Jakarta dan sekitarnya, dapat merancang strategi pemasaran yang berfokus pada keunggulan mereka yang sesuai dengan kebutuhan dan

keinginan orang tua, serta secara proaktif berkomunikasi melalui saluran yang paling berpengaruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih tepat sasaran untuk menarik dan mempertahankan siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Jakarta dan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut ini akan memberikan arah dan fokus bagi penelitian:

1. Apakah *spirituality value* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll*?
2. Apakah *quality* berpengaruh positif terhadap *reputation*?
3. Apakah *reputation* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll*?
4. Apakah *social media marketing* berpengaruh positif terhadap *emotional value*?
5. Apakah *emotional value* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll*?
6. Apakah *WOM* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll*?
7. Apakah *quality* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll* yang dimediasi melalui *reputation*?
8. Apakah *social media marketing* berpengaruh positif terhadap *intention to enroll* yang dimediasi melalui *emotional value*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah di Jakarta dan sekitarnya, dengan mempertimbangkan hierarki faktor yang telah diidentifikasi serta fenomena gap yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan berharga bagi sekolah swasta dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan yang lebih efektif dan relevan, serta bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan preferensi Masyarakat. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh positif *spirituality value* pada *intention to enroll*.
2. Menganalisis pengaruh positif *quality* pada *reputation*.
3. Menganalisis pengaruh positif *reputation* pada *intention to enroll*.
4. Menganalisis pengaruh positif *social media marketing* pada *emotional value*.
5. Menganalisis pengaruh positif *emotional value* pada *intention to enroll*.
6. Menganalisis pengaruh positif WOM pada *intention to enroll*.
7. Menganalisis pengaruh positif *quality* pada *intention to enroll* melalui *reputation*.
8. Menganalisis pengaruh positif *social media marketing* pada *intention to enroll* melalui *emotional value*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah swasta, khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model atau kerangka kerja teoritis yang meneliti faktor yang dipertimbangkan orang tua dalam memilih sekolah swasta. Hal ini dapat

membantu penelitian selanjutnya untuk menguji dan mengembangkan teori yang lebih komprehensif dalam bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan bagi sekolah swasta, karena dapat membantu mereka merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua, sekolah dapat menyesuaikan penawaran, promosi, dan layanan mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan orang tua. Selain itu, penelitian ini juga membantu sekolah swasta dalam mengidentifikasi keunikan dan keunggulan kompetitif mereka. Dengan memahami keunggulan mereka, sekolah dapat mengkomunikasikannya dengan lebih baik kepada calon siswa dan orang tua. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan daya saing sekolah, tetapi juga membantu mereka mempertahankan jumlah siswa dalam situasi persaingan yang ketat.

Bagi orang tua, penelitian ini memberikan informasi yang berguna tentang faktor-faktor penting dalam memilih sekolah swasta. Dengan memahami lebih dalam faktor-faktor ini, orang tua dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk pendidikan masa depan anak-anak mereka. Ini membantu mereka memilih sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi anak-anak mereka, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan pendidikan mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi sekolah swasta, tetapi juga bagi orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian adalah hanya orang tua yang akan memasukkan anak mereka ke sekolah swasta di area Jakarta dan sekitarnya.
- 2) Penelitian ini meneliti perilaku orang tua yang didasarkan pada *intention behavior* orang tua yang akan menyekolahkan anaknya di sekolah swasta.
- 3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *intention to enroll* sebagai variabel *dependent* dan *spirituality value, quality, social media marketing, word of mouth (WOM)* sebagai variabel *independent* serta *emotional value, reputation* sebagai variabel moderasi.
- 4) Objek dan subjek penelitian yaitu sekolah swasta area DKI Jakarta dan Kab Tangerang.
- 5) Data yang digunakan adalah data primer dengan penyebaran kuesioner selama satu bulan.
- 6) Penelitian ini meneliti seluruh jenjang sekolah yaitu dari TK sampai SMA.

1.6 Struktur Penulisan

Struktur penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab dan sub bab yang akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pemaparan yang terdiri dari 5 sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori dan menjelaskan teori dari penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah yang dilakukan pada penelitian, yang terdiri dari pembahasan obyek penelitian, unit analisis, jenis penelitian dan skala pengukuran.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang profil demografi responden, analisis yang digunakan, uji hipotesis, interpretasi hasil dan analisis hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dilengkapi dengan dengan implikasinya pada bidang manajemen, dan saran untuk perbaikan dalam penelitian sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lain di masa yang akan datang.